

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian yang dilakukan bukan hanya mengenai pengasuhan orangtua dalam menangani rasa takut pada anak namun juga membahas mengenai perilaku rasa takut yang ditunjukkan oleh anak, faktor yang mempengaruhi rasa takut anak, serta kendala yang dialami oleh orangtua dalam menangani rasa takut anak. berikut simpulan yang dapat peneliti rangkum berdasarkan hasil temuan dan pembahasan.

5.1.1 Perilaku rasa takut yang ditunjukkan oleh anak memiliki perbedaan dan kesamaan, tergantung pada apa yang ditakuti oleh anak. Perilaku ini ditunjukkan oleh anak agar orangtua mengetahui bahwa anak tersebut sedang ketakutan. Dari hasil penelitian tiga orang anak menunjukkan perilaku rasa takut dapat terlihat dari bahasa tubuh, serta dari cara anak untuk mereduksi rasa takut. Bahasa tubuh yang sering ditunjukkan oleh anak yaitu ekspresi wajah, mata serta tangan dan kaki. Selain itu ditunjukkan pula dengan badan gemetar, sakit yang mengada-ada (sakit palsu), menangis histeris, muka pucat, memasukan jari tangan ke mulut. Hal yang sering ditunjukkan oleh anak ketika ketakutan selanjutnya adalah menangis bahkan mengamuk ketika merasa takut. Kemudian cara anak untuk mereduksi rasa takutnya diantaranya dengan cara memegang baju ibu, menarik-narik baju ibu, ingin selalu ditemani ibu, atau buang air kecil.

5.1.2 Pengasuhan orangtua menangani rasa takut pada anak dilakukan berbeda dari setiap orangtua, yang paling sering dilakukan oleh orangtua adalah mengikuti kemauan anak karena dengan cara tersebut merupakan cara tercepat untuk menangani rasa takut anak, namun tidak efektif dilakukan. Selanjutnya orangtua membuat kesepakatan atau perjanjian dengan anak, memberi pujian pada anak ketika berhasil menangani rasa takutnya, menjanjikan mainan/makanan (*reward*), atau diberi pelukan. Selain hal positif yang dilakukan orangtua

adapula hal negatif yang dilakukan yaitu dengan mencubit, mengancam dan membandingkan dengan anak lain.

- 5.1.3 Faktor yang mempengaruhi rasa takut anak dalam penelitian ini adalah anak takut dikurung, karena faktor imajinasi anak, takut ditinggalkan, ditakut-takuti, ayah protektif, atau takut ketinggian. Faktor-faktor tersebut dipengaruhi oleh pengalaman anak, lingkungan keluarga, pola asuh orangtua, serta lingkungan anak.
- 5.14 Kendala dalam menangani anak yang memiliki rasa takut yaitu mengikuti keinginan anak untuk membelikan mainan/makanan, tidak sabar dalam menghadapi anak, dan menganggap ketakutan pada anak itu adalah hal yang biasa.

## **5.2 Implikasi**

Hasil penelitian ini berimplikasi terhadap dunia pendidikan serta pola asuh yang diajarkan orangtua utamanya dalam menangani rasa takut pada anak. melalui penelitian ini, orangtua dapat memahami ketika anaknya merasakan ketakutan, orangtua mengetahui cara agar anak berkurang rasa takutnya. Selain itu, dalam penelitian ini orangtua menyadari mengenai perilaku-perilaku mereka dalam menangani rasa takut anak baik itu positif maupun negatif. Selanjutnya adalah Lingkungan sekolah atau lembaga pendidikan dapat memperkaya informasi untuk menyusun program-program yang akan dilakukan ketika menghadapi anak yang memiliki rasa takut.

## **5.2 Rekomendasi**

Berdasarkan simpulan dan implikasi terhadap penelitian ini, peneliti ingin merekomendasikan beberapa hal terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam pendidikan anak usia dini yakni sebagai berikut:

### **5.2.1 Pihak orangtua dan sekolah**

Orangtua diharapkan dapat memberikan penanganan yang terbaik dan tepat bagi anak yang memiliki rasa takut. Memberikan pengasuhan yang positif pada anak seperti memberi pujian, memberikan reward, diberi pelukan, mengikuti kemauan anak yang dibatas kewajaran. Meskipun begiotu orangtua harus menghindari pengasuhan negative seperti mencubit mengancam dan membandingkan dengan anak lain. Orangtua diharapkan lebih sabar dan lebih peduli dengan keadaan anak. Selain itu pihak sekolah serta guru dapat membantu mendukung dan mendengarkan keluhan dari orangtua yang memiliki anak ketakutan. Sehingga penanganan yang diberikan pada anak diharapkan maksimal dan membuahkan hasil.

### **5.2.2 Penelitian Selanjutnya**

Penelitian ini hanya memaparkan mengenai pengasuhan orangtua dalam menangani rasa takut pada anak saja. Bagi peneliti lain yang ingin membahas lebih jauh terkait dengan rasa takut pada anak dapat dilakukan dengan menggali lebih dalam terkait rasa takut pada anak atau dapat melakukan penelitian rasa takut pada anak dengan responden yang berbeda.